

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Rina Nurul Fathiya
NIM : 4101409051
Program Studi : Pendidikan Matematika

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Makmuri

NIP. 19490714 1907802 1 001

Drs. Hari Waluyo, MM.

NIP. 19640207 198803 1 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 2 Semarang, Kota Semarang dapat kami selesaikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program dari kampus yang dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

Sebagai bukti dari tim PPL 2 disusunlah laporan PPL 2 ini oleh penulis. Penulis menyadari penuh bahwa kelancaran kegiatan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed., selaku Kepala SMA N 2 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
2. Drs. Makmuri, selaku Dosen Koordinator PPL.
3. Prof. YL Sukestiyarno, M.S, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Matematika.
4. Drs. Moch. Ansori, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Sriyono, S.Pd., selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Matematika di SMA Negeri 2 Semarang.
6. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 2 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penyusun dapat menjadi lebih baik pada masa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	1
C. Manfaat Penulisan	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas.....	3
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
D. Kompetensi Guru.....	4
BAB III PELAKSANAAN	5
A. Waktu dan Tempat	5
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	5
C. Materi Kegiatan PPL	6
D. Proses Pembimbingan.....	9
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	9
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekap Kegiatan Sehari-hari
2. Daftar Peserta Mahasiswa PPL
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Kalender Pendidikan Tahun 2012
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Agenda KBM PPL
13. Daftar Nama Siswa yang diajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru pada hakekatnya merupakan tenaga kependidikan yang memikul erat tanggungjawab kemanusiaan, khususnya berkaitan dengan proses pendidikan generasi penerus bangsa menuju gerbang pencerahan dalam melepaskan diri dari belenggu kebodohan. Beratnya tugas guru itulah yang menuntut profesionalitas tinggi dalam proses pembelajaran. Guru di sekolah mempunyai banyak peran, di pundak guru dibebankan mutu pendidikan. Guru di sekolah tidak hanya transfer pengetahuan kepada siswa, tapi juga sebagai pelopor untuk membentuk orang-orang berbudaya, berbudi luhur dan bermoral.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. PPL bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL.

Program Pengalaman Lapangan yang dapat penulis laksanakan di SMA Negeri 2 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang profesional.

B. Tujuan PPL

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran dan perangkat pembelajaran.
- b. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- c. Mendapat informasi tentang pembelajaran di dalam kelas.
- d. Memperoleh masukan-masukan yang berharga dari Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut.

C. Manfaat PPL

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
 - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk membina mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL. PPL 2 bertujuan mengasah kemampuan mahasiswa dalam mendidik dan mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

SMA Negeri 2 Semarang, merupakan salah satu institusi pendidikan tingkat menengah yang terletak di Jl. Sendangguwo Baru no 1 Semarang, menjadi tempat melaksanakan PPL bagi 25 mahasiswa Unnes yang diharapkan mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah

serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien. Administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan, mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kompetensi Guru

1. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan dalam mengelola pembelajaran, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. Kompetensi Sosial

Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang yang berlokasi di Jalan Sendangguwo Baru No 1 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan PPL

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 oleh Drs. Makmuri, selaku dosen koordinator PPL UNNES di SMA Negeri 2 Semarang.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Tahapan setelah melakukan observasi diluar ruangan yaitu praktikan mulai melakukan observasi di dalam kelas sesuai dengan kelas yang di ajar oleh guru pamong. Setelah dirasa cukup oleh guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dengan terus dipantau oleh guru pamong. Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh praktikan antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Alat evaluasi belajar, media dan lainnya.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai dua minggu sebelum PPL berakhir. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera dan setiap jumat pagi diadakan senam bersama guru dan karyawan. Praktikan juga mendampingi ekstrakurikuler setiap hari jumat.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik dilaksanakan dengan cara dosen pembimbing datang tanpa memberi tahu jadwal kedatangan ke sekolah praktikan, dengan harapan

dosen dapat melihat sejauh mana kesiapan praktikan dalam mengajar. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut

C. Materi Kegiatan PPL

a. Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru pratikan dilakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

e. Variasi dalam Pembelajaran

- **Variasi Suara**

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

- **Variasi Teknik**

Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

- **Variasi Media**

Media yang digunakan harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran.

g. Menulis di Papan Tulis

Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Praktikan juga memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

I. Menutup Pelajaran

Menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan, dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. Guru mengucapkan salam penutup.

D. Proses Pembimbingan PPL

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Setelah selesai mengajar, guru pamong selalu memberikan evaluasi terhadap jalannya pembelajaran dan memberikan masukan yang membangun. Di samping itu, praktikan juga selalu minta bimbingan guru pamong ketika membuat RPP, maupun alat evaluasi pembelajaran.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing satu kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Saat dosen pembimbing datang, beliau selalu mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan perangkat pembelajaran tanpa menanyakan kesulitan apa yang dihadapi praktikan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Kemampuan praktikan masih minim dalam menyelami cara berpikir siswa
- Kemampuan praktikan mengondisikan kelas yang gaduh masih minim, sehingga ini menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi praktikan.

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah baik para guru, karyawan, maupun para siswa.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Negeri 2 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 yang dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar, terutama pada mata pelajaran matematika. Praktikan memperoleh tugas mengajar matematika di kelas X-4, X-5 dan X-6 yang diampu oleh guru pamong.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Matematika

Kekuatan pembelajaran matematika adalah mempunyai obyek kajian yang konkret dan juga abstrak, bertumpu pada kesepakatan (termasuk penekanan kepada aksioma *self evident truth*), berpola pikir deduktif dan juga induktif, konsisten dalam sistemnya (termasuk sistem yang dipilih untuk pendidikan), memiliki atau menggunakan simbol yang kosong dari arti dan juga yang telah memiliki arti tertentu, serta memperhatikan semesta pembicaraan. Matematika juga dapat melatih berpikir kreatif, meningkatkan kemampuan berpikir logis dan analisis, melatih kemandirian, juga meningkatkan ketelitian dalam menyelesaikan suatu masalah dan melatih diri untuk tidak mudah berputus asa dan gigih.

Sedangkan untuk kelemahan pembelajaran matematika diantaranya matematika sering dianggap sukar, rumit dan menakutkan sehingga terkadang siswa tidak tertarik untuk belajar matematika. Sebagian besar siswa banyak mengeluh tidak bisa menyelesaikan soal sebelum mereka mencoba menyelesaikannya. Diperlukan inovasi pembelajaran dari guru untuk membuat siswa senang pada matematika, karena dengan rasa senang itu mereka akan lebih mudah memahami mata pelajaran matematika dan lebih mudah dalam menyelesaikan soal-soal

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan.

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Semarang alat bantu pembelajaran cukup tersedia seperti LCD dan *sound system* di setiap ruang kelas yang dapat digunakan dalam pembelajaran Matematika. Pada dasarnya sarana dan prasarana di SMA 2 Semarang sesuai standar sekolah RSBI.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Praktikan merasa selama PPL mendapatkan bimbingan yang lebih dari cukup dari guru pamong. Guru pamong mata pelajaran Matematika tergolong guru yang

berpengalaman. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Dosen pembimbing bagi praktikan merupakan dosen yang sudah berpengalaman. Meskipun beliau sekarang mempunyai kesibukan yang sangat padat, namun tetap menyempatkan diri untuk membimbing praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kurikulum yang dipakai SMA Negeri 2 Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut pengaktifan peran peserta didik dalam proses pembelajaran dengan meminimalkan metode ceramah.

5. Kemampuan diri praktikan.

Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL 2.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Berbagai sarana dan prasarana lebih dikembangkan agar suatu saat SMA Negeri 2 Semarang menjadi sekolah internasional di Kota Semarang bahkan di Indonesia dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia.

Bagi Unnes sendiri PPL merupakan salah satu sarana untuk lebih mencitrakan diri sebagai perguruan yang berkualitas terutama dalam mencetak calon guru, sehingga diharapkan Unnes selalu meningkatkan kualitasnya dalam hal kerja sama dengan pihak luar.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Sriyono, S.Pd.

NIP. 19710210 200501 1 012

Mahasiswa Praktikan

Rina Nurul Fathiya

NIM. 4101409051